

APLIKASI LINOIT SEBAGAI BASIS DOKUMEN PORTOFOLIO PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN DI SMA

Hamdan Khoiru Abdillah⁽¹⁾, Dewi Kartika Ardiyani⁽²⁾

Universitas Negeri Malang

hamdan.khoiru.1902416@students.um.ac.id⁽¹⁾, dewi.kartika.fs@um.ac.id⁽²⁾

Abstrak: The authentic assessment approach is important to be used in learning German in high school. This is based on the fact that the purpose of authentic assessment is not only to test the knowledge that has been learned, but also integrated as part of the learning process, so that cognitive ability is not the only consideration that must be considered, but also pay attention to skills and positive attitudes. Authentic assessment has several types, one of which is portfolio assessment. In today's technological development, portfolio assessment can be done digitally or called E-Portfolio. In general, the concept of purpose, pedagogical, and assessment in the implementation of these assessments remains the same as traditional paper-based portfolios although using the term E-Portfolio. The purpose of using an E-Portfolio is to make it easier to provide feedback, file collection, easier to navigate, and the ability to include achievements and evidence of learning more efficiently, flexibly, and easily modified. One of the digital media that can be used as a means of E-Portfolio assessment is the Linoit website-based media.

Kata Kunci: *authentic, e-portfolio, linoit, assessment*

PENDAHULUAN

Penilaian portofolio merupakan suatu proses pengumpulan dan penilaian kumpulan bukti-bukti otentik hasil pembelajaran siswa pada periode tertentu untuk mata pelajaran tertentu yang bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan siswa secara keseluruhan, baik secara individu maupun kelompok (Mubarak, 2021). Portofolio merupakan salah satu jenis dari penilaian otentik (Nursetyo, 2015). Penilaian otentik adalah penilaian yang tidak hanya bertujuan untuk menguji pengetahuan yang telah dipelajari, tetapi juga diintegrasikan sebagai bagian dari proses pembelajaran (Nisrokha, 2018).

Dalam prakteknya, proses penerapan penilaian portofolio terdapat beberapa hambatan yang menghalangi. Penilaian portofolio membutuhkan ruang penyimpanan dokumen-dokumen portofolio yang mencukupi (Romadhon et al., 2013). Oleh sebab itu, dalam perkembangan teknologi saat ini, penilaian portofolio dapat dilakukan secara digital atau disebut dengan *E-Portfolio*. Meskipun demikian, *E-Portfolio* tidak merubah konsep tujuan, pedagogis, dan penilaian dalam penilaian portofolio konvensional (Nurhayati & Sumbawati, 2014).

Penerapan penilaian portofolio berbasis kertas menjadi berbasis digital memerlukan sebuah media yang mendukung perubahan tersebut. Salah satu alternatif media tersebut adalah *Linoit*. *Linoit* merupakan sebuah multimedia yang dapat digunakan untuk membuat catatan tempel secara online dalam selembar catatan kecil pada sebuah kanvas kosong. Selain itu, seperti halnya catatan tempel yang diletakkan di atas kanvas, *Linoit* dapat berisi lampiran file, gambar, bahkan dapat berupa audio maupun video yang dapat dimanfaatkan untuk saling menyampaikan pendapat dan menciptakan ide atau informasi siswa dalam selembar catatan kecil berbasis digital.

Berdasarkan paparan permasalahan yang disampaikan maka tujuan dari diterapkannya *Linoit* sebagai basis dokumen portofolio pembelajaran bahasa Jerman di SMA adalah sebagai upaya untuk meminimalkan ruang penyimpanan dan memudahkan dalam pengorganisasian dokumen portofolio siswa.

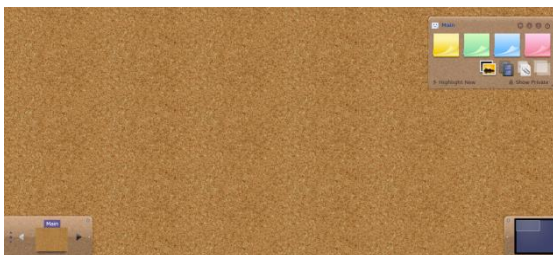
METODE

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian studi kepustakaan atau *literature review*. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berdasarkan hasil bacaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Linoit

Dilansir dari <https://en.linoit.com/>, *Linoit* adalah layanan catatan tempel berbasis *web* yang memungkinkan pengguna terdaftar maupun tidak terdaftar untuk memposting memo, daftar tugas, ide, dan foto pada kanvas *online*. *Linoit* dapat digunakan oleh siswa dan guru untuk membuat portofolio digital dengan menyimpan dan mengatur gambar, video, dan dokumen melalui fitur-fitur yang tersedia di dalamnya.



Gambar 1. Halaman *Linoit*

Linoit menyediakan beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa, antara lain: (1) tambahkan dokumen; (2) unggah *sticky notes*; (3) unggah gambar; (4) unggah video. Tampilan aplikasi dapat dilihat di banyak komputer ataupun *handphone* dalam satu waktu. *Linoit* memiliki kemampuan untuk membuat tulisan multiwarna dalam catatan, gambar, foto, link web, bahkan video. *Linoit* dapat digunakan oleh kelompok siswa, individu, atau sebagai media pembelajaran di kelas (Triyono & Syafei, 2016).



Gambar 2. Tampilan fitur-fitur dalam *Linoit*

Linoit merupakan alat yang bermanfaat untuk membuat portofolio digital yang memamerkan karya siswa dan mendorong kolaborasi di antara para siswa. Penggunaan *Linoit* dalam pembuatan portofolio digital memiliki beberapa keuntungan, yaitu: (1) *Linoit* memungkinkan siswa untuk mengatur dan menyimpan pekerjaan mereka di satu tempat, sehingga memudahkan mereka untuk memantau kemajuan dan merefleksikan proses pembelajaran mereka; (2) *Linoit* mendorong kolaborasi di antara para siswa dengan memungkinkan mereka untuk berbagi pekerjaan dan memberikan umpan balik atas pekerjaan masing-masing; (3) *Linoit* dapat digunakan untuk membuat portofolio interaktif yang berisi sumber daya seperti video, tautan web, dokumen, dan gambar. Penggunaan *Linoit* dalam pembuatan portofolio digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong pembelajaran aktif, serta memfasilitasi kolaborasi di antara siswa

Portofolio digital

Dalam perkembangan teknologi saat ini, penilaian portofolio dapat dilakukan secara digital. *E-Portfolio* atau portofolio elektronik atau portofolio digital atau *web folio* atau *E-folio*, merupakan kumpulan karya dalam bentuk elektronik yang disusun sebagai bentuk catatan perkembangan diri. Meskipun menggunakan istilah *E-Portfolio*, konsep tujuan, pedagogis, dan penilaian pada pelaksanaan penilaian tetap sama dengan portofolio tradisional yang berbasis kertas. Namun, yang membedakan adalah pemanfaatan media elektronik (Nurhayati & Sumbawati, 2014)..

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang terhubung dengan internet sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan penilaian portofolio secara digital. Selain itu, kemampuan pengguna dalam menggunakan sarana penilaian portofolio digital juga memiliki peran penting. Dalam *E-Portfolio*, akses informasi menjadi cepat dan tidak terbatas tempat dan waktu. Kegiatan pembelajaran dan penilaian dapat dilakukan oleh guru dan siswa kapan saja dan di mana saja. Batasan fisik seperti jarak, waktu, dan ruang tidak lagi menjadi masalah yang rumit (Lukitasari et al., 2016).

Ramlawati (2012) menyebutkan bahwa tujuan dari penggunaan *E-portfolio* antara lain meliputi kemampuan memberikan umpan balik dengan cepat, pengumpulan file yang mudah, kemudahan dalam navigasi, serta kemampuan untuk memasukkan prestasi dan bukti pembelajaran dengan lebih efisien, fleksibel, dan mudah dimodifikasi.

Linoit sebagai basis dokumen portofolio digital

Penggunaan *Linoit* sebagai basis dokumen portofolio digital perlu dipersiapkan dengan baik. Sebelumnya, guru harus mempersiapkan semua materi dan apa saja yang dibutuhkan dalam proses

pembelajaran. Guru juga harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran di kelas dan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga menentukan hasil pembelajaran siswa yang akan menjadi dokumen portofolio. Sebagaimana pernyataan Nursetyo (2015) yang menyatakan bahwa portofolio merupakan salah satu jenis dari penilaian otentik. Penilaian otentik adalah penilaian mengenai kesiapan siswa, proses belajar, dan hasil belajar secara menyeluruh dalam kegiatan pembelajaran (Hutagaol, 2013).

Triyono & Syafei (2016) menyebutkan bahwa guru dan siswa harus mempersiapkan akun *Linoit* terlebih dahulu. Pembuatan akun dimulai dengan guru dan siswa mencari beranda *Linoit* dengan *domain linoit.com* di *google*. Guru dan siswa akan menemukan beberapa menu di beranda *Linoit*. Guru dan siswa harus mengklik *sign up* untuk mendaftar atau membuat akun baru. Setelah memiliki akun, guru dan siswa dapat login ke akun tersebut. Ada beberapa fitur yang dapat digunakan guru untuk pengajaran yang berhubungan dengan pengorganisasian dokumen portofolio antara lain sebagai berikut.

Unggah dokumen

Fitur ini dapat dimanfaatkan guru dan siswa untuk mengunggah file dokumen. *Linoit* mendukung format dokumen seperti *microsoft word*, *excel*, *powerpoint*, *pdf*, *dll*. Berikut merupakan panduan untuk mengunggah teks dokumen dari file.

Pertama, klik pada ikon menu dokumen di samping ikon menu video. Kedua, pilih satu dokumen dari file yang akan ditautkan pada *Linoit* dan klik "*post*". Ketiga, tunggu dokumen terunggah pada dinding halaman *Linoit* dan atur tata letak file dokumen terunggah tersebut agar tersusun rapi.

Unggah *sticky notes* di *Linoit*

Sticky notes adalah salah satu pilihan fitur yang dapat digunakan untuk mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan materi di setiap pertemuan. Fitur *sticky notes* ini dapat digunakan siswa maupun guru untuk saling bertukar ide dan memberikan pendapat dengan cara menuliskan langsung pada *sticky notes* tersebut. Beberapa langkah berikut merupakan cara untuk mengoperasikan fitur *sticky notes*.

Pertama, klik fitur menu *sticky notes* yang terdapat pada pojok dinding halaman *Linoit*. Pengguna dapat memilih warna *background sticky notes* sesuai kehendak yang diinginkan. Kedua, tulis teks pada *sticky notes*. Pengguna dapat mengatur ukuran *font* maupun warna *font* dan memberikan ikon pada teks yang tertulis dalam *sticky notes*. Ketiga, unggah dan atur letak *sticky notes* tersebut agar tersusun dengan rapi di dinding halaman *Linoit*.

Unggah gambar

Fitur unggah gambar dapat digunakan sebagai variasi dalam basis dokumen portofolio digital. Fitur ini dapat digunakan untuk mengunggah gambar maupun foto pada dinding halaman *Linoit*. Langkah-langkah untuk menggunakan fitur unggah gambar adalah sebagai berikut.

Pertama, klik ikon menu gambar di sisi pojok dinding halaman *Linoit*. Kedua, pilih file gambar yang akan diunggah ke *Linoit*. Pengguna dapat mengatur ukuran gambar dari ukuran kecil, sedang dan

besar. Selain itu, pengguna juga dapat memilih tipe gambar normal, terdapat bayangan, maupun terdapat bingkai. Ketiga, unggah dan atur gambar tersebut pada dinding halaman *Linoit* agar tersusun rapi

Unggah video

Linoit memiliki fitur yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah video koleksi pribadi atau video *online*. Terdapat dua cara untuk mengunggah video pada dinding halaman *Linoit* yaitu mengunggah video online dengan cara menyalin tautan URL dari *Youtube* atau *Vimeo* dan mengunggah video pribadi melalui fitur “unggah dokumen”. Perbedaan dari kedua cara ini adalah mengunggah video online dengan cara menyalin tautan URL lebih rumit dibandingkan dengan menambahkan video dari dokumen, karena harus mengikuti format URL yang ditentukan oleh *Linoit*. Berikut merupakan langkah-langkah untuk mengunggah video.

Unggah video online

Pertama, salin tautan URL video dari *Youtube* atau *Vimeo* yang akan diunggah pada dinding halaman *Linoit*. Kedua, klik ikon menu video di sisi pojok dinding halaman *Linoit*. Ketiga, tautkan URL dari *Youtube* atau *Vimeo* pada fitur unggah video di *Linoit*. Keempat, sesuaikan format penulisan URL dengan format yang telah ditentukan oleh *Linoit*. Kelima, unggah dan atur letak video tersebut agar tersusun dengan rapi. Dalam mengunggah video ke *Linoit* membutuhkan waktu menyesuaikan dengan besar file video.

Unggah video pribadi

Pertama, klik fitur unggah dokumen yang terletak disamping menu ikon video. Kedua, pilih koleksi video pribadi yang akan diunggah pada dinding halaman *Linoit*. Ketiga, unggah dan atur letak video agar tersusun dengan rapi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Aplikasi *Linoit* memberikan fitur yang mudah digunakan untuk mengorganisasi dokumen portofolio. Guru dan siswa dapat dengan mudah mengorganisasi berbagai jenis materi, seperti catatan, proyek, tugas, dan karya seni terkait bahasa Jerman. Kemudahan penggunaan ini membantu siswa untuk mengatur dan mengeksplorasi portofolio siswa dengan lebih efisien. *Linoit* juga dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk saling berkolaborasi dan berinteraksi. Guru dapat memberikan umpan balik langsung pada proyek dan tugas yang telah diunggah oleh siswa, membantu siswa untuk melihat kemajuan dan perkembangan keterampilan berbahasa Jerman siswa. Selain itu, siswa juga dapat memberikan masukan sesama teman. Hal ini dapat mewujudkan lingkungan belajar yang interaktif dan saling mendukung. Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi *Linoit* sebagai basis dokumen portofolio dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi guru dan siswa. *Linoit* memungkinkan untuk melakukan pengorganisasian dokumen portofolio dengan mudah, kolaborasi yang efektif, pemantauan kemajuan individu, dan refleksi mandiri. Dengan pendekatan ini, pembelajaran bahasa Jerman dapat

menjadi lebih terstruktur, berorientasi pada tujuan, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Lukitasari, M., Handhika, J., & Murtafiah, W. (2016). Analisis Kebutuhan E-Portofolio Berbasis Metakognisi untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 2. *Proceeding Biology Education Conference*, 13(1), 93-96
- Mubarak, A. F. (2021). Konsep Penilaian Berbasis Portofolio Dalam Proses Pembelajaran: Abstrak. *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 2(1), 12–17. <https://doi.org/10.54471/njis.2021.2.1.12-17>
- Nurhayati, F. R., & Sumbawati, M. S. (2014). Pengembangan E-Portofolio sebagai Instrumen Penilaian Siswa di SMK Negeri 2 Lamongan. 03.
- Nursetyo, K. I. (2015). E-Portofolio sebagai Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Teknodik*, 207–216. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v19i2.161>
- Romadhon, N. L. G., Irianto, S., & Anggoro, S. (2013). Kendala Guru dalam Pelaksanaan Penilaian Portofolio pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. 12(2).
- Triyono, B., & Syafei, A. F. R. (2016). Using Lino.it Application In Teaching English. 5(1).
- Hutagaol, K. (2013). Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Infinity Journal* 2(1), 85-99.
- Ramlawati. (2012). Pengembangan Model Asesmen Portofolio Elektronik (APE) Untuk Meningkatkan Keterampilan Generik Sains Mahasiswa Pada Praktikum Kimia Anorganik. Disertasi Doktor pada SPS UPI Bandung.
- Nisrokha. (2018). Authentic Assessment (Penilaian Otentik). *Jurnal Madaniyah*, 8(2).

Daftar pustaka disarankan menggunakan *software reference manager, citation style American Psychological Association (APA) 7th Edition*. Artikel memuat sekurang-kurangnya 7 sumber rujukan. Hanya pustaka yang disitasi artikel yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Spasi 1.5 dengan rata kanan kiri seperti contoh di bawah ini:

- Mayasari, R., Sapri, J., & Turdja'i. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Jerman Berbasis Komik untuk Meningkatkan Kosakata dan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 8(1), 88–98.